BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang telah didapatkan.

a. Perbaikan proses bisnis menggunakan *Bussiness Proccess Improvement* mampu mengeliminasi proses yang dianggap memangkas waktu, serta menyelaraskan proses secara terintegrasi.
b. Metode *Rapid Application Development* menciptakan antarmuka sistem yang berhasil disesuaikan secara spesifik di lapangan. Hasilnya berupa *Dashboard* utama interaktif berfitur *Scorecard KPI* dinamis untuk manajemen (direktur dan kepala *workshop*) serta formulir input yang mudah dioperasikan oleh karyawan *workshop dan site*.
c. Perencanaan penjadwalan produksi terpilih menggunakan metode *Shortest Processing Time* karena memiliki waktu penyelesaian paling cepat selama 17,54 hari, dibandingkan dengan waktu penyelesaian aktual perusahaan sebelum implementasi yaitu selama 20 hari.
d. Tingkat rata-rata keterlambatan produksi sebelum implementasi sebesar 11,11% menyebabkan perusahaan mendapatkan denda penalti kontrak, dan setelah dilakukan implementasi tingkat rata-rata keterlambatan produksi sebesar 0% atau tidak terjadi keterlambatan produksi sehingga perusahaan dapat memenuhi progres kontrak kerja sama dengan pelanggan dan tidak mendapatkan denda penalti kontrak.
e. Terdapat kesalahan pengiriman di 3 dari 8 kali pengiriman dimana jumlah barang terkirim berada dibawah 0 dan diatas 5 sebelum implementasi. Setelah dilakukan penerapan sistem informasi, tidak terdapat kesalahan pengiriman.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan :

a. Direktur atau pemilik perusahaan mampu menerapkan sistem pencatatan melalui sistem agar menghindari faktor kesalahan manusia.
b. Direktur dan karyawan perusahaan mampu menerapkan perhitungan pembuatan setiap produknya agar dapat menentukan penjadwalan produksi yang tepat.

c. Kepala *workshop* dan karyawan perusahaan dapat menerapkan metode penjadwalan secara sederhana, tetapi harus tetap mempelajari metode penjadwalan yang lebih modern dan spesifik agar memudahkan kegiatan produksi perusahaan kedepannya.
d. Penggunaan aplikasi *dashboard* memperlukan konsep yang lebih kompleks apabila pesanan meningkat sepuluh kali lipat atau *workshop* yang dimiliki perusahaan lebih dari 5.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, O. (2024). Perancangan Proses Bisnis Untuk Mengurangi Waste Overproduction dengan Metode Business Process Improvement pada Proses Produksi Konveksi di PT. XYZ. *R2J*, *6*(5). https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5

Burhani, I., Soderi, A., Diantoro Sistem informasi, K., & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Mercusuar, S. (2025). Perbandingan Metodologi SDLC Waterfall dan Agile Dalam Rencana Pengembangan Sistem Informasi Kepatuhan. *Journal of Informatics Management and Information Technology*, *5*(2), 147–154. https://doi.org/10.47065/jimat.v5i2.489

Mahaputra, S. (2021). Analisis Penjadwalan Produksi Pembuatan Rodding System Point untuk Meningkatkan Produktivitas Produksi di PT. Smart Teknik Utama. *MEDIA Usantara*, *18*(3), 109–124.

Murdiani, D., & Hermawan, H. (2024). Perbandingan Metode Waterfall dan RAD (*Rapid Application Development*) Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi)*, *6*(1).

Pangarjito, S. (2023). Perancangan Model Dashboard Untuk Pelaporan dan Visualisasi Data Kesehatan Sebagai Sistem Monitoring. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 8, Number 1).

Praditya, B. (2021). Penerapan Metode FCFS, SPT, EDD, dan LPT Pada CV Arya Duta, *2*(1).

Rahmadhani, M., Negoro, Y., & Hidayat. (2025). Penentuan Penjadwalan Produksi Fabrikasi Baja dengan Pendekatan PDCA serta Metode FCFS dan SPT (Studi Kasus: PT. BSBMP). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, *4*(2), 248–257. https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i2.600

Surahata, M. (2024). Penerapan Metode FCFS dan SPT Pada PT Fahifa Prima Mandiri. *2*(2), 306–312.

Safitri, R. I. (2019). Analisis Sistem Penjadwalan Produksi Berdasarkan Pesanan Pelanggan dengan Metode FCFS, LPT, SPT dan EDD Pada PT. X. *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)*, *1*(2), 26. https://doi.org/10.30998/joti.v1i2.3840

Situmorang, A., Bahri, S., & Trisna, T. (2025). Penjadwalan Produksi Menggunakan Metode Shortest Processing Time (SPT) Pada UKM Mebel. *Industrial Engineering Journal*, *14*(1), 30–39.

Tiaraningsih, T., Nugroho, A., & Karsito, K. (2025). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Produksi pada PT. NOK Indonesia Metode Rapid Application Development (RAD). *Remik*, *9*(3), 1087–1099. https://doi.org/10.33395/remik.v9i3.15196

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Influence diagram* alternatif solusi

